

LAMPIRAN

Group Statistics

Profesi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Salah_Saji	Akuntan Internal	31	2.3548	.48637	.08736
	Akuntan Eksternal	31	3.7419	.51431	.09237

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Salah_Saji	Equal variances assumed	.245	.623	-10.910	60	.000	-1.38710	.12714	-1.64141	-1.13279
	Equal variances not assumed			-10.910	59.814	.000	-1.38710	.12714	-1.64142	-1.13277

Group Statistics

Profesi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengungkapan_Informasi	Akuntan Internal	31	2.4516	.50588	.09086
	Akuntan Eksternal	31	3.2581	.44480	.07989

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengungkapan_Informasi	Equal variances assumed	8.036	.006	-6.666	60	.000	-.80645	.12099	-1.04846	-.56444
	Equal variances not assumed			-6.666	59.033	.000	-.80645	.12099	-1.04854	-.56436

Group Statistics

Profesi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Biaya_Manfaat	Akuntan Internal	31	2.9032	.70023	.12577
	Akuntan Eksternal	31	2.7097	.46141	.08287

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Biaya_Manfaat	Equal variances assumed	1.608	.210	1.285	60	.204	.19355	.15061	-.10773	.49482
	Equal variances not assumed			1.285	51.920	.204	.19355	.15061	-.10869	.49579

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Salah_Saji	5.7742	1.129	.606	-.313 ^a
Pengungkapan_Informasi_6	5.8548	.880	.622	-.478 ^a
Biaya_Manfaat	6.0161	3.000	-.187	.877

ANOVA with Tukey's Test for Nonadditivity

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	60.349	61	.989		
Within People					
Between Items	1.882	2	.941	1.790	.171
Residual	16.800 ^a	1	16.800	42.961	.000
Nonadditivity					
Balance	47.318	121	.391		
Total	64.118	122	.526		
Total	66.000	124	.532		
Total	126.349	185	.683		



LAMPIRAN
KUESIONER

Saya Visita Binantia Nusa Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sedang melakukan penelitian tentang analisis perbedaan etika penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal, sebagai prasyarat untuk menyelesaikan skripsi. Maka ditengah kesibukan saudara/saudari, saya mengharapkan ketersediaannya untuk mengisi kuesioner berikut ini. Saya mengharapkan jawaban yang diberikan saudara/saudari merupakan jawaban yang jujur dan sesuai dengan pendapat saudara/saudari. Jawaban yang saudara/saudari berikan sangat berharga dalam penelitian yang saya lakukan. Untuk ketersediaannya saya ucapkan terima kasih.

DATA RESPONDEN

Nama :

Jenjang Pendidikan :

- D3
- S1
- S2
- S3
- Lainnya

Profesi :

- o Akuntan Internal
- o Akuntan Eksternal

Nama Perusahaan :

BAGIAN I : MANAJEMEN LABA

Menurut Ahmed Riahi-Belkaoui (2006) manajemen laba sebagai suatu kemampuan untuk memanipulasi berbagai pilihan yang tersisa dan mengambil pilihan yang tepat untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan. Hal ini bisa saja menimbulkan kerugian bagi investor pada saat mengambil keputusan, karena tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

KASUS I

Anda adalah eksekutif muda di sebuah perusahaan go public. Setiap akhir tahun perusahaan anda akan ditutup selama 2 minggu untuk pemeliharaan (Maintenance) secara efektif atas peralatan perusahaan. Biaya pemeliharaan ini sangat besar dan perusahaan selalu mencatatnya sebagai biaya operasi normal (normal operating expense) dengan alasan biaya tersebut terjadi setiap tahun. Karena krisis ekonomi, keuntungan perusahaan anda tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan target keuntungan yang telah diumumkan sebelumnya. Pimpinan bagian operasional khawatir apabila kegagalan dalam mencapai target keuntungan ini menyebabkan turunnya harga pasar saham dan peringkat obligasi perusahaan. Oleh karena itu, untuk mencapai target keuntungan, perusahaan berencana menunda seluruh pemeliharaan di bulan desember hingga bulan maret tahun depan. Biaya pemeliharaan akan tetap sama,

tetapi laba tahun ini akan meningkat karena tidak ada biaya yang terjadi selama bulan desember.

Apakah anda mendukung atau menentang usul untuk menunda pemeliharaan sampai tahun berikutnya?

Sangat Mendukung	Mendukung	Netral	Tidak Mendukung	Sangat Tidak Mendukung

KASUS II

Perusahaan A tahun ini sedang melaksanakan proyek pengembangan perusahaan, namun karena keterbatasan anggaran proyek ini terpaksa ditunda. Manajer menyadari bahwa kelanjutan proyek pengembangan ini amat tergantung pada investasi dari para pemodal atau investor-investor luar. Manajer perusahaan berada dibawah tekanan karena harus meningkatkan laba jangka pendek untuk memenuhi target per kuartalan. Padahal diketahui bahwa laba per kuartalan tidak mencapai target laba yang dianggarkan. Manajer khawatir kegagalan dalam mencapai target keuntungan ini akan menyebabkan investor-investor luar tidak tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan secara tidak langsung menyebabkan kegagalan pada proyek pengembangan perusahaan. Oleh karena itu manajer memutuskan untuk menjual aset berlebih yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba.

Apakah anda mendukung atau menentang keputusan tersebut?

Sangat Mendukung	Mendukung	Netral	Tidak Mendukung	Sangat Tidak Mendukung
------------------	-----------	--------	-----------------	------------------------

Mendukung			Mendukung	Mendukung

KASUS III

Di Awal bulan Desember, manajer perusahaan Z menyatakan bahwa laba perusahaan telah melebihi target laba yang dianggarkan untuk tahun ini. Manajer perusahaan mendapat informasi bahwa investor lebih menyukai laba yang relatif stabil dan tidak beresiko tinggi. Oleh karena itu manajer perusahaan memutuskan untuk memperbesar biaya-biaya tahun ini yaitu dengan cara meminta kepada kontroler untuk melakukan perbaikan mesin terlebih dahulu dan mencatatnya sebagai beban tahun sekarang, padahal mesin tersebut berdasarkan skedul perbaikannya akan dilaksanakan tahun depan.

Apakah anda setuju dengan keputusan tersebut?

Sangat Mendukung	Mendukung	Netral	Tidak Mendukung	Sangat Tidak Mendukung

BAGIAN II

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda pilih, (semakin saudara menjawab ke kolom sebelah kanan, berarti saudara semakin cenderung setuju dengan pernyataan).

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengungkapan Informasi Menurut Effendi (2005) pengungkapan informasi merupakan prinsip dari GCG, yaitu transparansi. Menurut keputusan menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002, transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materil yang relevan mengenai perusahaan. Transparansi dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi investor sehingga dapat mengambil keputusan dengan benar.						
1	Pengungkapan laporan keuangan yang lebih lengkap dibutuhkan untuk mencapai “kewajaran (fairness)” dalam bursa saham dan obligasi.					
2	Perusahaan Go Publik di Indonesia sangat dibebani dengan keharusan untuk mengikuti prinsip akuntansi					
3	Perusahaan Go Publik di Indonesia sangat dibebani keharusan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap.					
4	Standar akuntansi yang berlaku sekarang mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan oleh investor.					
5	Perusahaan harus mengungkapkan berbagai resiko yang dihadapinya di dalam laporan keuangan, meskipun dapat membuat perusahaan semakin sulit bertahan.					
6	Saya tidak akan mengungkapkan informasi di dalam laporan keuangan jika saya pikir informasi tersebut akan digunakan oleh perusahaan lain untuk menyerang perusahaan saya.					

Pengungkapan Biaya dan Manfaat

Menurut Bayusena (2016) menyatakan bahwa perusahaan harus mengungkapkan laporan keuangan walaupun beban yang digunakan dalam pengungkapan laporan keuangan tersebut besar, karena semakin tinggi tingkat materialitas yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan, manfaat yang didapatkan atas pengungkapan tersebut juga akan semakin besar bagi stakeholder.

7	Anggaran operasi (Operating Budget) dan target keuntungan untuk tahun yang akan datang harus diungkapkan dalam laporan keuangan.					
8	Pengurangan biaya yang sifatnya diskresioner (besarnya tergantung pada kebijakan manajemen perusahaan seperti maintenance dan advertising) di akhir tahun, harus dilaporkan dalam laporan keuangan.					
9	Gaji dan benefit untuk karyawan adalah informasi rahasia sehingga tidak seharusnya diinformasikan kepada publik.					

Salah Saji

Menurut Bayusena (2016) Laporan keuangan suatu perusahaan harus terhindar dari kesalahan atau salah saji yang disengaja agar tidak menimbulkan kesalahan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Manajer dilarang melakukan salah saji secara sengaja dengan berbagai alasan seperti menghilangkan informasi, karena laporan keuangan tersebut tidak akan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kejujuran seorang akuntan sangat dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan. Kejujuran dianggap sebagai netralitas dalam penyusunan laporan keuangan.

10	Saya akan dengan sengaja membuat kesalahan dalam laporan keuangan jika hal itu diperlukan untuk mencegah kebangkrutan perusahaan dan menjaga keamanan pekerjaan karyawan perusahaan.					
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Tanggung Jawab

Menurut Bayusena (2016) manajer perusahaan harus bertanggung jawab atas apa yang dilaporkan dalam laporan keuangan, oleh karena itu informasi yang disajikan harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga tidak menyesatkan bagi para penggunanya.

11	Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar kepada pemegang saham dibandingkan kepada karyawan perusahaan.					
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

12	Yang bertanggung jawab untuk menjaga kepentingan investor adalah independen auditor, bukan manajer perusahaan.					
13	Akuntan harus bertanggung jawab terhadap seluruh pekerjaan yang dilakukan, termasuk pendapat yang dikeluarkan mengenai wajar atau tidaknya laporan keuangan.					

Pertanyaan diadopsi dari penelitian Yulianti dan Fitriany. 2005. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Indonesia : Tinjauan atas Kurikulum Pendidikan Tinggi Akuntansi*





8.26% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.13% IN QUOTES

Report #14397427

BAB IPENDAHULUAN Latar Belakang Laporan keuangan berguna untuk menggambarkan kondisi atau kinerja suatu perusahaan karena berisi informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menjadi penyedia informasi yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan perusahaan. Untuk terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik terlebih dahulu dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik pula, dengan begitu akan meningkatkan kinerja perusahaan. Kurang baiknya praktek tata kelola di perusahaan disebut sebagai penyebab terjadinya masalah pada PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2020, begitu juga dengan kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang terjadi pada tahun 2018 yang terjadi akibat tata kelola perusahaan yang buruk. 35

Menurut Prabowo (2011) OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) adalah salah satu organisasi multi negara yang didirikan untuk mempererat kerjasama serta